
TANTANGAN DAKWAH ISLAM DALAM DUNIA MAYA (Studi Analisis Atas Pemanfaatan Internet di Indonesia)

¹ Nirhamna Hanif Fadillah,² Amir Reza Kusuma, ³ Mohammad Djaya Aji Bima Sakti*, ⁴ Maston Sansayto*,
⁵ Jamal

^{1,2,3}Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

Email: ¹fadieltamim@gmail.com, ²amirrezakusuma@mhs.unida.gontor, ³bima1712@mhs.unida.gontor.ac.id, ⁴mastonsansayto@gontor.ac.id,
⁵elmal4112@gmail.com

Abstrak. Perkembangan dunia (internet) tidak selalu berdampak positif. internet memiliki banyak aspek negatif. Banyak kalangan yang menjadikan internet sebagai rujukan dalam pengkajian. banyak juga situs yang secara sengaja ingin melakukan proses liberalisme,. Dalam makalah ini peneliti mencoba mengumpulkan beberapa akses dalam internet yang meyimpan fakta didalam dunia maya terkait perbedaan-perbedaan dalam pola pemikiran. Diantaranya, terdapat situs pendukung dakwah dalam dunia Islam dan ada situs yang menentang dakwah itu sendiri. Penelitian ini dilakukan karena banyak dari masyarakat yang masih bingung dalam menemukan situs internet untuk mencari rujukan supaya bisa mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Dengan mendata situs memakai metode deskriptif analisis, penulis menemukan bahwa ada beberapa ilmuan yang mencegah syiar anti Islam. Selain itu proses cegahan tersebut juga menimbulkan dampak lainnya, seperti keraguan dalam akidah, perang pemikiran (*ghazwul fikri*) dll. Melihat fenomena yang terjadi tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh da'i ialah memperbanyak tulisan di media demi membangun situs Islam yang benar dan otoritatif.

Kata Kunci: Dakwah, Internet, Liberalisasi, Menulis

Abstrak. The development of the world (internet) does not always have a positive impact. The internet has many negative aspects. Many people use the internet as a reference in their study. There are many sites that want to do the process of liberalism by accident. In this paper, the researcher examines by collecting access in internet sites where there are facts that cyberspace occurs differences in thinking. There are sites supporting da'wah in the Islamic world and there are sites that oppose da'wah. This research was written because many people are still confused in finding internet sites to find references in order to practice Islamic teachings. registering sites using descriptive analysis method, the author finds that there are several scientists who prevent anti-Islamic syiar. In addition, the prevention process also causes other impacts, such as doubts in faith, wars of thought (*ghazwul fikri*) etc. Seeing the phenomenon that occurs, one of the efforts that can be done is to Seeing this phenomenon, one of the efforts that can be done by the preacher is to increase his writings in the media in order to build a correct and authoritative Islamic site.

Keywords: Da'wah, (Internet), Liberaization, Writing

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan istilah khas dalam Islam yang menganjurkan umatnya agar senantiasa menyeru manusia kepada jalan Allah *Subhânahu wa Ta'âlâ*. (Muhammad Abu Al- Fatah, 2001, p. 16) Secara etimologi, kata dakwah berasal dari kata *da'a -yad'u* yang berarti memanggil, mengajak atau menyeru. (Mahmudi Yunus, 1973, p. 172) Pengertian secara etimologis ini dapat ditemui dalam surat Ali-Imron ayat 104. (*Al-Quran*, n.d. (Q.S. al-Imran: 104).) Adapun secara terminologi ia berarti menyampaikan dan mengajarkan risalah Islam kepada seluruh manusia agar diterapkan dalam kehidupannya (Muhammad Abu Al- Fatah, 2001, p. 17).

Tantangan dakwah Islam semakin hari tidak kunjung surut. Sebabnya datang dari berbagai macam aspek. Baik dari pemahaman umat Islam, literatur yang tersedia hingga media-media Islam (yaitu media Internet) yang turut berperan mewarnai tantangan tersebut. Tantangan yang bersifat eksternal diantaranya ialah tantangan dari non muslim yang menghalangi dakwah Islam dengan berbagai cara; mulai dari penyebaran fitnah terhadap umat Islam sampai mewacanakan sesuatu yang memicu ketegangan dan kebingungan di kalangan umat. Adapun tantangan internal lebih disebabkan karena kurangnya ilmu agama sebagian umat Islam, sehingga mereka tidak mampu memahami Islam secara benar dan menyeluruh.

Dengan berkembangnya media internet, tantangan tersebut menyebar ke seluruh penjuru dunia. Hal ini tidak bisa dianggap remeh, akan tetapi tidak bisa dibiarkan begitu saja. Karena tantangan ini bersifat dekonstruktif, maka upaya yang harus dilakukan ialah mencegah arus tersebut. Penggunaan media dakwah yang tepat dan benar tentunya sangat dibutuhkan pada situasi saat ini. Adapun salah satu upaya pencegahan atau upaya menjawab tantangan tersebut ialah membendung penyebaran wacana-wacana yang datang dari musuh Islam. Di antaranya ialah mencegah syiar anti Islam melalui internet atau media online. Memang media ini bersifat maya, dan karena sifatnya yang abstrak inilah wacana anti Islam tanpa disadari begitu cepat mempengaruhi pemikiran seseorang.

Kemudian, dari fakta tersebut akan timbul pertanyaan; adakah situs-situs Islam yang mengkonter dan merespons tantangan dakwah di dunia maya tersebut? Lalu apa upaya kita sebagai Muslim menjawab tantangan dakwah Islam tersebut? Untuk menjawab tantangan tersebut, makalah ini berupaya menjawab tantangan dakwah Islam dalam dunia maya terutama tantangan pemikiran (*gazwu al-fikr*) dalam dunia maya. Makalah ini mencoba untuk mengupas seluk beluk media internet yang menyerang Islam, menyimpang dari Islam, dan anti Islam, mulai dari sejarah, visi, misi, dan tujuan didirikannya media tersebut. Inilah yang mendorong penulis melakukan

studi kritis atas pemanfaatan internet di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

PEMBAHASAN

A. Fakta-Fakta Dalam Dunia Maya

Tren zaman sekarang masyarakat lebih memilih segala sesuatu yang lebih praktis. Dengan adanya teknologi yang kian berkembang, manusia semakin dimanjakan dalam beraktifitas sehari-hari, dimana orang akan lebih memilih media online untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksud yaitu berupa informasi politik, bisnis, budaya, pendidikan, bahkan informasi tentang pemahaman keagamaan-dalam hal ini Islam.

Menurut data internetworldstats.com, jumlah populasi penduduk di dunia tahun 2011 mencapai 6,9 miliar, adapun pengguna internet mencapai 2,3 miliar (Solarwinds Pingdom, 2016). Sedangkan ditahun 2012 di mana jumlah penduduk di dunia mencapai 7 miliar, pengguna internet di dunia jumlahnya mencapai 2,4 miliar (Internet World Stats, 2013). Di tahun 2012, Indonesia termasuk 20 negara yang paling banyak menggunakan internet, yaitu menempati peringkat ke-8 (Internet World Stats, 2013). Sedangkan menurut Mary Merker, konsultan dan periset teknologi global, Indonesia menempati peringkat ke-3 pengguna internet terbanyak di Dunia. Masih ditahun yang sama, Indonesia menempati peringkat ke-4 pengguna internet di Asia, dengan jumlah penduduk 248 juta dan 55 juta pengguna internet (Internet World Stats, 2013).

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2012 menyatakan bahwa jumlah pengguna internet mencapai 63 juta dan diperkirakan akan terus meningkat sampai 139 juta pengguna pada tahun 2015. Perangkat yang paling sering digunakan antara lain, Ponsel Pintar (70,1 %), PC Notebook (45,4 %), Komputer Rumah (41 %), PC Netbook (5,6 %), dan Tablet sebanyak 3,4 %. Dan menurut survei yang dilakukan oleh MarkPlus Insight tahun 2012, 40 % dari pengguna internet di Indonesia (24,2 juta orang) mengakses internet lebih dari 3 jam setiap harinya (Daily Social, 2013).

Fakta ini menunjukkan banyaknya jumlah website di dunia, terutama meningkatnya jumlah website di Indonesia. Menurut data royal.pingdom.com, jumlah website di dunia mencapai 634 juta dengan rincian domain .com 100 juta, .net 14,1 juta, .org 9,7 juta, .info 6,7 juta, .biz 2,2 juta. Adapun jumlah website di Indonesia mencapai 300 ribu dengan rincian domain .com 200 ribu, .net 15 ribu, .org 10 ribu, .info 3 ribu, .biz 2 ribu, .id 93 ribu (Solarwinds Pingdom, 2016). Adapun menurut data statistik domain id PANDI (pengelola nama domain internet Indonesia), jumlah domain id tahun 2011 sebesar 63 ribu dan di tahun 2012 mencapai 93 ribu, jumlah ini melonjak sebesar 62,5% (Pandi, 2012). Dari sekian banyak domain, menurut data digitalbuzzblog.com, ada 5 situs media sosial yang

paling banyak diakses di Indonesia. Situs tersebut adalah Facebook 69,6 %, Yahoo 52,1 %, Blogspot 43 %, WordPress 29 %, dan 4shared 18 %. Menurut data socialbakers.com, jumlah pengguna Facebook di Indonesia mencapai 51 juta dan menempati peringkat ke-4 di dunia (Socialbakers, 2013). Sedangkan jumlah pengguna Twitter mencapai 19,5 juta dan menempati peringkat ke-5 di dunia. Jakarta dan Bandung masuk 10 besar kota di dunia yang paling rajin posting dan update di Twitter (Detikcom, 2012). Fakta lain, menurut alexa.com, 10 situs yang paling sering dikunjungi di Indonesia adalah google.com, facebook.com, blogspot.com, youtube.com, yahoo.com, detik.com, kaskus.co.id, blogger.com, wordpress.com, twitter.com. Ada fakta mengejutkan yang diperoleh dari Ditjen aplikasi informatika kominformo, bahwa sepanjang tahun 2012 sebanyak 838 ribu situs negatif atau situs porno telah diblokir oleh kominformo.

Situs-situs keagamaan pun turut mewarnai pesatnya perkembangan website di Indonesia. Menurut netcraft.com, jumlah situs Kristen mencapai 787 situs, Islam 707 situs, Budha 118 situs, Hindu 74 situs, Yahudi 141 situs, dan Atheis 148 situs (Netcraft, 2012). Namun menurut data yang dilansir oleh ashabus-samaaun.blogspot.com, jumlah situs Islam di Indonesia mencapai 1735 situs. Ironisnya, situs yang melabelkan diri Islam tersebut turut mengalami proses Sekularisme, Pluralisme dan Liberalisme (Sepilis), yang secara umum dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan seseorang atau kelompok tertentu yang bertujuan untuk menjauhkan dan membebaskan umat Islam dari (ajaran) agama yang benar. Dan tentu, ini merupakan tantangan tersendiri dalam dakwah Islam.

B. Perang Pemikiran Dalam Dunia Maya

1. Situs-Situs Menyerang Islam (Berkedok Islam) di Indonesia

Sebagaimana yang dilansir oleh beberapa sumber, jumlah situs berkedok Islam (menghujat dan menghina Islam) di Indonesia sebanyak 124 situs (Tholabun Ilman Site, 2012). Adapun contohnya adalah sebagai berikut:

a. Berita Muslim (beritamuslim.wordpress.com)

Dilihat dari nama situs dan slogannya yaitu “Berita Muslim Sahih mengenal Islam lebih dekat dengan segala kenyataan yang ada” tentu siapa saja akan terkecoh dan mengira bahwa blog yang berhosting di wordpress tersebut adalah blog Muslim. Namun jika dilihat kontent beserta isi blog tersebut, kita akan terkejut dengan penghinaan dan hujatan kepada ajaran Islam. Berikut tulisan tentang tujuan situs tersebut:

“Blog ini adalah jembatan menuju kesadaran para Muslim/Muslimah untuk sadar akan ketidakbenaran ajaran Islam, dan segera murtad. Muhammad adalah seorang penipu, penjahat, maniak seks, pedhofil, pembunuh, perusak. Sosok Muhammad tidak pantas ditiru”

Adapun ajakan kepada pembaca situs tersebut terutama Muslim/Muslimah adalah sebagai berikut: “Segeralah tinggalkan ajaran Islam dan Muhammad pedophil!!!”

b. Faithfreedom Indonesia

(Indonesia.faithfreedom.org)

Bisa terlihat jelas dari posting blog terbaru situs ini menyebar kebencian, menghina dan menghujat Islam dan Nabi Muhammad SAW. Dalam sub judul “Da’i Sejuta Umat” diterangkan bahwa KH. Zainuddin MZ seorang “Da’i Sejuta Cabul” karena dinyatakan telah melakukan pemerkosaan terhadap Aida Saskia pada usia 16 tahun. Situs ini juga menampilkan dan mempublikasikan video kekerasan dan kekejaman Islam yang antara lain mengajarkan ‘azl (salah satu tata berhubungan seks) “secara Islami” dengan berdalih berdasarkan “Kitab Hadith Sahih Bukhari”. Namun inti dari posting terbaru situs tersebut adalah menggambarkan bahwa Nabi Muhammad Saw, adalah seorang pembunuh Ummu Qirfa, berbuat zinah dengan Mariya (budak Hafsah), dan perebut istri Zaid anak angkatnya yang bernama Zainab (Faith Freedom International, 2013).

Adapun situs-situs yang menghina Islam selain di atas yang dapat diteliti lebih detail sebagai berikut:

1. <http://beritamuslim.wordpress.com/>
2. <http://Indonesia.faithfreedom.org/doc/>
3. <http://www.faithfreedom.org/>
4. <http://Indonesia.faithfreedom.org/forum/forum.html>
5. <http://gengster.t35.com/>
6. <http://exmuslim.wordpress.com/>
7. <http://Islamsesat.multiply.com/>
8. <http://muslimharustahu.wordpress.com/>
9. <http://teswordpress.wordpress.com/>
10. <http://menenal-Islam.t35.com/>
11. <http://menenal-Islam.forumphp3.com/>
12. <http://kesalahanquran.wordpress.com/>
13. <http://Isla>mcomicbook.com/>

(Muchtari, N. A. 2010)

Sedangkan situs, blog, dan forum yang menghina Islam selain situs di atas yang dapat kita kaji lebih lanjut adalah:

1. <http://Indonesia.faithfreedom.org/doc/>
2. <http://www.faithfreedom.org/>
3. <http://Indonesia.faithfreedom.org/forum/forum>
4. <http://beritamuslim.wordpress.com/>
5. <http://exmuslim.wordpress.com/>
6. <http://muslimharustahu.wordpress.com/>
7. <http://teswordpress.wordpress.com/>
8. <http://wahyuIslam.wordpress.com/>
9. <http://kesalahanquran.wordpress.com/>
10. <http://Islamicinvasion.wordpress.com/>
11. <http://Islamopoiki.wordpress.com/>
12. <http://kebohongandariIsla>m.wordpress.com/>
13. <http://menenal-Islam.t35.com/>
14. <http://menenal-Islam.forumphp3.com/>

15. <http://Islamcomicbook.com/>
16. <http://buktidansaksi.com/>
17. <http://trulyIslam.blogspot.com/>
18. <http://whyweleft.blogspot.com/>
19. <http://Islammurtad.blogspot.com/>
20. <http://Islamfobia.blogspot.com/>
21. <http://Islamawaitedmesiah.blogspot.com/>
22. <http://muhammad-zainab.blogspot.com/>

2. Situs-Situs yang Menyimpang dari Islam di Indonesia

Yang dimaksud dengan situs-situs yang menyimpang disini adalah situs-situs yang mengatasnamakan diri Islam atau kelompok Islam yang mana ide dan paham yang dibawanya bertentangan dengan ajaran Islam itu sendiri.

Sejauh ini, dalam penelitian penulis, dari tiga kelompok saja terdapat 181 situs. Yakni Ahmadiyah 22 situs, Syi'ah 58 situs, Islam Liberal 101 situs (Anonim, 2010). Adapun profil, sejarah, visi dan misi, serta ide dan paham yang diusung situs-situs tersebut sebagai berikut:

a. Situs Ahmadiyah

Dalam situs www.ahmadiyya.or.id nampak jelas pengakuan bahwa “Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad as, sebagai Imam Mahdi dan Al Masih yang dijanjikan” dan pengakuan “legalitas jemaat Ahmadiyah di Indonesia”. Isi legalitas tersebut adalah “Jemaat Ahmadiyah didirikan pada tanggal 23 Maret tahun 1889 M di Qadian India oleh Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad as. Dia lahir pada tahun 1835 M dan telah wafat pada tahun 1908 M. Jemaat Ahmadiyah bukan agama baru dan tidak pula membawa ajaran baru. Jemaat Ahmadiyah adalah *Islam*. Kitab suci jemaat Ahmadiyah juga Al-Qur'an yang terdiri dari 30 juz dan 114 surah. Jemaat Ahmadiyah menyakini bahwa Nabi Muhammad Saw, merupakan khataman-nabiyyin (Mirza Ghulam Ahmad, n.d., p. 493) dan mengimani 6 rukun iman serta melaksanakan 5 rukun Islam” (Ahmadiyya, 2013).

Hanya saja, Mirza Ghulam Ahmad menebar ancaman kepada orang-orang yang menentang dan tidak mengimaninya sebagai Nabi dan utusan Allah (Adian Husaini, 2018). Dalam buku berjudul “*Memperbaiki Suatu Kesalahan*”, Mirza Ghulam Ahmad menegaskan “Aku bersumpah dengan nama Tuhan yang telah mengutusku dan bersumpah dusta atas nama-Nya adalah suatu perbuatan yang terkutuk, bahwa Dialah yang telah menjadikan dan mengutusku sebagai *Masih Mau'ud*. Seorang pun tiada yang akan dapat melawanku, sebab pertolongan Allah tiada bersama mereka” (hal.13-14). “Jika ada orang yang marah, karena wahyu kepadaku ada yang menerangkan bahwa aku ini Nabi dan Rasul, maka dalam hal ini menunjukkan kebodohnya sendiri” (hal. 15) (H.S. Yahya Pontoh, n.d., p. 15).

Padahal, Konferensi Organisasi Islam se-Dunia (14-

18 Rabiulawwal 1394 H) dan keputusan Rabithah Alam Islami telah menetapkan bahwa Ahmadiyah adalah sekte yang menyesatkan dan tidak ada kaitan dengan agama Islam (Insistnet, 2019). Negara-negara Islam juga dilarang menyebarkan paham ini. Keputusan Munas Alim Ulama se-Indonesia tahun 1980 telah memutuskan bahwa Ahmadiyah adalah kelompok di luar Islam, sesat dan menyesatkan. Lebih jelas lagi fatwa MUI dalam MUNAS VII No 11 pada tanggal 26-29 juli 2005 M tentang penetapan kesesatan aliran Ahmadiyah dan pelarangan penyebaran paham Ahmadiyah, serta fatwa-fatwa dari negara-negara lain seperti; Pakistan, Arab Saudi, Malaysia dan Brunei Darussalam (Era Muslim, 2013). Pada tanggal 16 April 2008 lalu, Bakorpakem (Badan Koordinasi Pengawas Aliran Kepercayaan Masyarakat) menyatakan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) sebagai kelompok sesat dan oleh karenanya merekomendasikan perlunya diberi peringatan keras lewat suatu keputusan bersama Menteri Agama, Jaksa Agung, dan Menteri Dalam Negeri (sesuai dengan UU No 1/PNPS/1965) agar Ahmadiyah menghentikan segala aktivitasnya.

Masih ada situs-situs Ahmadiyah selain diatas yang belum dijelaskan dalam makalah yang sederhana ini, oleh karena itu butuh penelitian yang lebih lanjut.

b. Situs Syi'ah

Situs www.majulah-ijabi.org adalah salah satu situs terbesar Syi'ahdi Indonesia. Situs ini adalah situs resmi IJABI (Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia) dengan tokoh pelopornya Ahmad Baraqbah, Jalaluddin Rakhmat, Dimitri Mahayana, dan Zahir bin Yahya. (Farid Ahmad Ukbah, 2012, p. 56) Sejarah singkat dalam situs ini menjelaskan lahirnya IJABI pada tanggal 1 Juli 2000 di gedung Asia Afrika Bandung dengan misi semangat pembebasan dan pencerahan. Dengan dalih pengamalan dua dasar utama ajaran *Isla>m*. Dalam pesan utama yang ingin disampaikan IJABI terdapat pada dua buku karya besar karya Jalaluddin Rakhmat (pendiri sekaligus ketua dewan syura IJABI) yaitu “*Dahulukan Akhlak di Atas Fiqh*” dan “*Isla>m dan Pluralisme; Akhlak Qur'an Menyikapi Perbedaan*”

Syi'ah terus bergerak dan berkembang bahkan semakin menggurita di Indonesia. Ajaran Syiah disebarkan melalui kader-kader Syi'ah, yayasan, lembaga pendidikan, media cetak dan elektronik. (Farid Ahmad Ukbah, 2012, p. 56) Terselenggaranya Silatnas Ahlul Bait V pada tanggal 02-04 April 2010 di Asrama Haji Pondok Gede yang dihadiri perwakilan organisasi (yayasan) dari Aceh sampai Papua berjumlah 200 orang. (*Majalah Tablig*, 2010, p. 16) Deklarasi ormas Ahlul Bait Indonesia (ABI) telah diselenggarakan pada tahun 2011 oleh ketua ABI yaitu Hasan Dalil Alaydrus (Farid Ahmad Ukbah, 2012, p. 56) dengan didukung oleh “ulama” dan cendikiawan Muslim Indonesia. Padahal, dalam Fatwa dan Rekomendasi

MUI Jakarta pada 7 Maret 1984, Surat Edaran Departemen Agama RI pada 5 Desember 1983, Fatwa MUI Jawa Timur pada 21 Januari 2012 dan Musyawarah Ulama dan Umat Islam Indonesia ke-2 pada 22 April 2012 sudah jelas bahwa ajaran Syi'ah sesat dan menyesatkan karena mempunyai perbedaan-perbedaan pokok dengan Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah yang dianut oleh mayoritas umat Islam Indonesia.

Adapun situs-situs Syi'ah selain diatas masih banyak yang belum dipaparkan dalam makalah yang sederhana ini, oleh karena itu butuh penelitian yang lebih lanjut.

3. Situs-Situs Mendukung Islam di Indonesia

a. Insistnet.com

INSISTS (*Institute for the Study of Islamic Thought and Civilizations*) ialah sebuah lembaga kajian pemikiran dan peradaban Islam di Indonesia, dengan keanggotaan kaum intelektual muda muslim yang sebagian besar lulusan ISTAC-IIU Malaysia. Diantara mereka adalah Hamid Fahmy Zarkasyi, Adian Husaini, Adnin Armas, Anis Malik Thoha, Henri Shalahuddin, dan Syamsuddin Arif. Dalam khazanah pemikiran Islam di Indonesia, pemikir INSISTS memiliki titik pandang yang berbeda dari para pemikir Jaringan Islam Liberal (JIL). Bertolak belakang dari pandangan JIL yang sekuler, pluralis dan liberal, INSISTS menentang paham-paham tersebut. INSISTS beberapa tahun belakangan ini gencar mempromosikan gagasan dan gerakan “membangun tradisi ilmu menuju Peradaban Islam”, melalui berbagai aktivitas workshop dan penerbitan buku, jurnal, dan lainnya (Hidayatullah, 2020) dan salah satu bentuk program lainnya ialah pendirian perpustakaan Islam terlengkap di Indonesia.

Sejarah INSISTS lahir tahun 2003, di Desa Segambut, Kuala Lumpur, Malaysia. Berawal dari diskusi-diskusi kecil para mahasiswa ISTAC asal Indonesia tentang masalah-masalah pemikiran Islam, kemudian menyebarkan produk-produk pemikiran itu ke Tanah Air, Indonesia. Buletin INSISTS perdana pada Maret 2003, menurunkan tulisan Hamid Fahmy Zarkasyi berjudul “Cengkraman Barat dalam Pemikiran Islam”. Pada tahun 2004, INSISTS menerbitkan majalah ISLAMIA, edisi pertama ISLAMIA langsung menggebrak dunia pemikiran Islam di Indonesia dengan mengangkat tema “Tafsir versus Hermeneutika” Melalui majalah ini, INSISTS mengeluarkan sikapnya yang jelas dan tegas: menolak penggunaan metode hermeneutika untuk penafsiran al-Quran. Pemikiran INSISTS ini kemudian menjadi arus baru dalam studi dan pemikiran Islam di Indonesia. Selain itu, sejak 31 Mei 2005, INSISTS juga telah meluncurkan situs pemikiran Islam www.insistnet.com. Saat ini, situs INSISTS juga memiliki rekor kunjungan yang cukup tinggi, untuk sebuah situs pemikiran Islam. Selama periode Maret 2011 sampai dengan Februari 2012, situs INSISTS telah dikunjungi 460.137 pengunjung, dengan

hits 8.519.088. Ini menunjukkan, para pengunjung situs INSISTS peduli dan serius melayari situs INSISTS tersebut. Sebuah tahapan baru dalam pengembangan pemikiran Islam di Indonesia terjadi tahun 2009. Saat itu, INSISTS menandatangani kerjasama dengan Harian Umum Republika untuk menerbitkan Jurnal Pemikiran Islam ISLAMIA versi koran, sebanyak 4 halaman setiap bulan. ([Http://Hidayatullah.Com/Read](http://Hidayatullah.Com/Read), 2012)

b. Syiahindonesia.com

Website www.syiahIndonesia.com ini mulai hadir di dunia maya, tepat pada hari Senin, 01 April 2009. Slogan yang terpampang dalam situs ini adalah “Media Pembela Sunnah”. Tujuan situs ini adalah memberikan penjelasan kepada ummat Muslim terutama ummat Islam di Indonesia yang mayoritas berpaham Ahlus Sunnah wal Jamaah tentang sejarah, akidah, riwayat dan hal-hal penting terkait dengan madzhab Syi'ah Rafidhah.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi munculnya website www.syiahIndonesia.com ini, di antaranya:

1. Aktivitas gerakan Syi'ah yang semakin gencar dan terang-terangan di dalam mendakwahkan ajarannya baik dalam skala nasional maupun internasional.
2. Besarnya bahaya sekte ini (Syi'ah Rafidhah) terhadap agama Islam, ditambah lagi dengan kelengahan mayoritas ummat Islam yang masih awam terhadap ajaran ini.
3. Kemusyrikan-kemusyrikan yang terdapat di dalam akidah Syi'ah Rafidhah, pencelaan terhadap Al-Qur'an dan para sahabat Nabi, serta berlebih-lebihan dalam mengagungkan para Imam mereka.

c. Thisisgender.com

CGS (*The Center for Gender Studies*) ialah sebuah lembaga pengkajian dan penelitian studi gender dalam worldview Islam dan pengarusutamaan keluarga. Lembaga ini dipimpin oleh Dinar Dewi Kania, Rita Sobagyo, Anita Syahrudin, dan Henri Shalahuddin. CGS mampu memperlihatkan keseriusan dalam menghadang gerakan feminisme, yaitu dengan keikutsertaan CGS dalam perampungan naskah yang sempat dibentangkan Adnin Armas selaku perwakilan INSISTS dalam Rapat Dengar Pendapat Umum Rancangan Undang-undang Keadilan dan Keseraan Gender (RDPU RUU KKG) bersama DPR RI tahun 2012. Menurut Sakinah, DPR, khususnya Komisi VIII harus tahu secara lengkap info mengenai Kesetaraan Gender ini, mulai dari definisi Gender yang bermasalah dan didekonstruksi sedemikian rupa, makna Keadilan, Kesetaraan, membedah konsep Diskriminasi, pertentangan RUU ini dengan Pancasila sila Pertama dan UUD 45 Pasal 28 J ayat (2) tentang HAM hingga masalah *overlapping* (tumpang tindih) dengan UU lain.

Saat ini masih terdapat hegemoni wacana terkait isu gender yang menunjukkan bahwa semua perempuan Indonesia tertindas atau terdiskriminasi dan karenanya perempuan Indonesia, khususnya Muslimah, harus dibebaskan dari ide feminisme. Dari ide-ide feminisme itulah lahir dekonstruksi terhadap al-Qur’a>n, adanya hadits atau ayat yang bias gender kemudian ditafsirkan kembali secara konstekstual sehingga lahir ayat atau hadits yang ramah perempuan, ide feminisme tersebut juga membuahkan ketimpangan dalam keluarga Islam (Thisisgender, 2013). Hal inilah yang membuat para Muslimah yang kini tergabung dalam Pengurus *the Center for Gender Studies* (CGS) merasa resah dan gelisah melihat fenomena tersebut masih digulirkan oleh Pemerintah dan aktivis feminis di negeri ini. Akhirnya pada tanggal 07 April 2012, mereka membuat webset resmi Thisisgender.com, sebagai salah satu situs kajian feminisme dan media online kemuslimahan yang membahas masalah gender dan hal-hal yang berkaitan dengan tema-tema kewanitaan yang dikupas berdasarkan perspektif Islam.

Dinar Dewi Kania berharap, CGS diharapkan mampu menjadi lembaga kajian ilmiah yang istiqomah dalam menekuni bidangnya, sehingga bisa menjadi rujukan dan sandaran umat dalam upaya membendung arus pemikiran dan paham yang tidak sesuai dengan pandangan hidup dan nilai-nilai Islam, serta menjadi bagian dalam upaya memperkokoh akidah umat. Data statistik pengunjung thisisgender.com mencapai 43.063 kunjungan di tahun 2012 (terhitung dari bulan Mei sampai Desember)

Adapun situs-situs lain yang menjawab tantangan dakwah dan mengkonter syiar anti Islam di dunia maya sebagai berikut:

1. <http://www.republika.co.id>
2. <http://www.hidayatullah.com>
3. <http://www.voa-Islam.com>
4. <http://www.arahmah.com>
5. <http://www.inpasonline.com>
6. <http://www.suara-Islam.com>
7. <http://www.eramuslim.com>
8. <http://www.majelismujahidin.com>
9. <http://www.Indonesiatanpajil.com>
10. <http://www.wahdah.or.id>
11. <http://www.salafy.or.id>
12. <http://www.akhwat.web.id>

Menurut data alexa.com, peringkat dan presentase pengunjung situs perang pemikiran (*gazwu al-fikr*) pada tahun 2012 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini;

Nama Situs	Peringkat Dunia	Peringkat di Indonesia	Situs yang Berkaitan	Presentase Pengunjung
www.ahmadiyya.or.id	10,579,895	-	106	12,39 %
www.majulah-ijabi.org	2,868,329	67,431	11	100 %
www.islamlib.com	524,369	13,368	832	91,4 %
www.indonesia.libforall.org	4,982,210	-	134	13,68 %
www.jurnalperempuan.com	4,249,149	141,804	222	100 %

Gambar 1. Data Peringkat Situs-Situs Menyimpang dari Islam

Nama Situs	Peringkat Dunia	Peringkat di Indonesia	Situs yang Berkaitan	Presentase Pengunjung
www.syahindonesia.com	1,095,542	31,474	129	100 %
www.insistnet.com	781,673	17,814	409	92 %
www.thisisgender.com	4,563,237	-	27	13,46 %

Gambar 2. Data Peringkat Situs-Situs Mendukung Islam

Dari data diatas kita bisa melihat perbedaan data peringkat dan pengunjung masing-masing situs. Namun yang perlu kita sadari dan kita waspadai bahwa banyak yang mengakses tentang Islam untuk dijadikan sebuah informasi dan sebagai rujukan pemahaman Islam yang benar melalui situs-situs yang menyimpang dari Islam.

c. Pentingnya Berdakwah melalui Dunia Maya

Kaum muslimin masih sangat terbatas sekali dalam usaha dakwah Islam secara global/internasional, baik dalam bahasa maupun dalam sarana-sarana teknologi modern seperti Internet dan beberapa perangkat yang kompetibel yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendakwahkan akidah *shahihah*.(Yusuf Qardhawi, 1999, p. 622) Diantaranya dengan menerbitkan buku-buku, majalah, karya ilmiah, membuat situs-situs Islam, dan menyebarkan melalui dunia maya atau Internet.(Abdurrahman Al-Wasithi & Abdul Fatiah Al-Adnani, 2008, p. 67) Al-Qur’an telah menggambarkan metodologi dakwah dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat dalam Al-Qur’an yang secara global tersirat dalam firman Allah SWT;

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...” (Qs. An-Nahl: 125).

Ayat diatas menjelaskan dakwah dengan bijaksana (*hikmah*) yang memuaskan rasio, wejangan (*mauidhah*) yang menggerakkan hati.(Yusuf Qardhawi, 1999, p. 622) Dakwah ini harus dilakukan secara argumentatif dan meyakinkan (nyata) sebagaimana firman Allah kepada Rasul-Nya;

“Katakanlah, ‘Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu)

kepada Allah dengan hujah yang nyata...” (Qs. Yusuf: 108).

Kita mengetahui bahwa perang yang dihadapi kaum Muslim zaman sekarang adalah perang pemikiran dan perang kebudayaan. Oleh karena itu, kita harus memerangi musuh kita sebagaimana musuh kita memerangi kita. Salah satunya yaitu dengan cara penggunaan jasa Internet sebagai wahana pengajaran dan *dakwah Islamiah*. Dan yang terpenting tujuan akhir dari itu semua adalah untuk menegakkan agama Allah, yaitu agama Islam. (Yusuf Qardhawi, 2006, p. 354)

KESIMPULAN

Perang yang dihadapi kaum muslimin zaman sekarang adalah perang pemikiran dan perang kebudayaan yang sudah merambah melalui media Internet. Dengan demikian kaum Muslimin harus lebih hati-hati dan selektif lagi dalam mengunjungi situs-situs Islam yang akan dijadikan rujukan untuk pemahaman Islam yang benar.

Upaya yang harus kita lakukan sebagai seorang Muslim yakni berdakwah melalui media Internet guna mengkonter situs yang menyerang (berkedok) Islam dan situs yang menyimpang dari Islam. Salah satu contoh dakwah melalui dunia maya yaitu dengan cara memperbanyak situs-situs Islam yang benar, dan menyebarkan tulisan-tulisan tentang pemahaman Islam yang benar melalui situs-situs tersebut. Maka dari itu, Upaya yang harus kita lakukan sebagai seorang Muslim yakni memberikan pemahaman melalui situs internet dengan ajaran yang benar dan mengkonter situs sesat terutama dalam dunia internet atau media online. Salah satu contoh dakwah melalui dunia maya yaitu dengan cara memperbanyak situs-situs Islam yang benar, serta dibutuhkan dalam situasi seperti ini dan membagi karya tulis akan ajaran Islam lewat internet. Maka dari itu, media yang bersifat memudahkan tetap harus diperhatikan secara khusus karena bisa mempengaruhi pemikiran seseorang. Media bisa memberi dampak dari membenarkan konten situs yang berkedok Islam dan menyimpang dari Islam adalah keraguan akidah. Selain itu, orang yang terpengaruh dengan paham tersebut bisa jadi merelatifkan kebenaran Islam, keotentikan wahyu, serta mengingkari Nabi Muhammad Saw sebagai akhir zaman. Sebab, paham-paham yang merusak tersebut pada dasarnya membawa visi paham relativisme, dan anti keabsolutan kebenaran. Untuk itu, perlu kiranya umat Islam merapatkan barisan di dunia maya untuk mengawal umat Islam melalui media internet ini.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...” (Qs. An-Nahl: 125) dari landasan ini kita bisa mengetahui bahwa pentingnya melakukan dakwah dengan cara yang baik serta melakukan dengan

hikmah. Maka sudah seharusnya kita sebagai kaum muslim untuk berusaha mengingatkan antara kaum muslim lainnya melalui perbuatan, tulisan dan media online. Maka kita sebagai generasi muda dianjurkan untuk bisa menulis dengan baik dan berkualitas supaya masyarakat dapat membaca berita yang baik dan bisa berpengaruh terhadap perilakunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Al-Wasithi & Abdul Fatiah Al-Adnani. (2008). *Renungan Akhir Zaman*. Qultum Media.
- Adian Husaini. 2018. *Pendidikan Islam, Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya 2045*. At-Taqwa.
- Ahmadiyya. 2013. <http://www.ahmadiyya.or.id/index.php/artikel>. diakses pada Agustus 2021.
- Al-Quran*. (n.d.).
- Anonim. 2010. <http://myquran.org/forum/index.php/topic>. diakses pada Agustus 2021.
- Daily Social. 2013. <http://dailysocial.net/>. diakses pada Agustus 2021.
- Detikcom. 2012. <http://inet.detik.com/read/2012/12/11>. diakses pada Agustus 2021.
- Era Muslim. 2013. <http://www.erasmuslim.com/suara-kita>. diakses pada Agustus 2021.
- Faith Freedom International. 2013. Missi Kami : Menguak Wajah Islam Sebenarnya. <http://Indonesia.faithfreedom.org/doc/>. diakses pada Agustus 2021.
- Farid Ahmad Ukbah. 2012. *Ahlussunnah Waljamaah dan Dilema Syi'ah di Indonesia*. Perisai Qur'an.
- Hidayatullah. 2012. <http://hidayatullah.com/>. diakses pada Agustus 2021.
- H.S. Yahya Pontoh. (n.d.). *Memperbaiki Suatu Kesalahan*. Eik Ghalthi Ka Izalah.
- Insistnet. 2019. <http://insistnet.com/index.php>. diakses pada Agustus 2021.
- Internet World Stats. 2013. Usage and Population Statistics. <http://www.internetworldstats.com/stats.htm>. diakses pada Agustus 2021.
- Mahmudi Yunus. (1973). *Kamus Arab-Indonesia, Cet.1*. Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Penafsir Al-Qur'an.
- Majalah Tablig*. (2010).
- Mirza Ghulam Ahmad. (n.d.). *kitab Tadzkirah (Wahyu yang suci)*.
- Muchtar, N. A. 2010. Cara Melaporkan Situs yang Tidak Baik di WordPress. <http://alymerenung.wordpress.com/2010/01/15/>. diakses pada Agustus 2021.
- Muhammad Abu Al- Fatah. (2001). *Al- Madkhol ila Ilmi ad-Dakwah*. Muasasah ar-Risalah.
- Netcraft. 2012. <http://news.netcraft.com>. diakses pada Agustus 2021.
- Pandi. 2012. <http://pandi.or.id/index.php/blog/2012>. diakses pada Agustus 2021.
- Socialbakers. 2013. <http://www.socialbakers.com>. diakses pada Agustus 2021.
- Solarwinds Pingdom. 2016. <http://royal.pingdom.com/2012/02/16/>. diakses pada Agustus 2021.
- This is Gender. 2013. The Center for Gender Studies (CGS). <http://thisisgender.com>. diakses pada Agustus 2021.
- Tholabun Ilman Site. 2012. <http://ashabus-samaaun.blogspot.com/>. diakses pada Agustus 2021.
- Yusuf Qardhawi. (1999). *Berinteraksi dengan Al-Qur'an, Terj Abdul Hayyie al-Kattani*. Gema Insani Press.
- Yusuf Qardhawi. (2006). *Fatwa-Fatwa Kontemporer 3, Terj Abdul Hayyie al-Kattani, dkk*. Gema Insani Press.